

**STUDI KUALITATIF IBU HAMIL TRIMESTER III YANG TIDAK MELAKUKAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN PERTAMA KALI PADA TRIMESTER I DI PUSKESMAS TALANG KABUPATEN TEGAL TAHUN 2008**

Natiqotul F<sup>1</sup>,Fitriani Singgih<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama di trimester I akan kehilangan masa kritis untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang dapat berlanjut sampai pada akhir kehamilan. Selain itu tidak dapat dilakukan usaha deteksi dini terhadap ibu hamil dan janin, sehingga pemeriksaan tersebut menjadi kurang efektif.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengetahuan, pengalaman dan dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada trimester I di Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Desain penelitian adalah studi kualitatif dengan populasi ibu hamil trimester III yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada trimester I di Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Sampel yang digunakan 5 responden ibu hamil. Tehnik *interview* digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan dibantu *tape recorder* untuk menyimpan data yang diperoleh. Validitas data yang dilakukan dengan *triangulasi* melalui perbandingan dari informasi responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2008 sampai Maret 2009 dari tahapan pendahuluan sampai penyusunan hasil penelitian.

Hasil penelitian bahwa pengetahuan responden tentang pemeriksaan kehamilan dilakukan apabila sudah terlambat menstruasi, tetapi ibu tidak melakukan pemeriksaan dengan segera. Responden sudah mempunyai pengalaman hamil, tetapi ibu tidak melakukan pemeriksaan karena tidak ada keluhan dan tidak tahu kalau dirinya hamil. Ibu hamil sudah cukup mendapat dukungan dari keluarga, walaupun suami bekerja tetapi masih sempat mengantarkan istrinya untuk periksa hamil.

Rekomendasi penelitian adalah diharapkan ibu hamil selalu aktif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pemeriksaan kehamilan. Sebagai bidan juga aktif dalam memberikan konseling tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan peningkatan kualitas *antenatal care*. Masyarakat secara umum dan institusi terkait, diharapkan mengetahui tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pada trimester I dan memberikan dukungan positif bagi ibu hamil.

*Kata kunci: pemeriksaan kehamilan di trimester I, ibu hamil*

**PENDAHULUAN**

Ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin, semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan.. WHO menganjurkan agar setiap wanita hamil mendapatkan paling

sedikit 4 kali kunjungan selama periode antenatal yaitu; satu kali kunjungan selama trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu), satu kali kunjungan selama trimester kedua (usia kehamilan 14 - 28 minggu), dua kali kunjungan selama trimester

ketiga (usia kehamilan antara 28 – 36 minggu dan sesudah usia kehamilan 36 minggu) (Pusdiknakes, 2003).

Dengan demikian ibu yang tidak melakukan kunjungan pertama pada trimester I akan kehilangan masa kritis untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang dapat berlanjut sampai pada akhir kehamilan. Selain itu berarti juga tidak dapat dilakukan usaha deteksi dini terhadap komplikasi ibu dan janin, sehingga pemeriksaan tersebut menjadi kurang efektif. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyebab ibu hamil trimester III yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada trimester I.

Berdasarkan rendahnya prosentase ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pada trimester I, maka rumusan masalahnya adalah apa penyebab ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada trimester I di Desa Kajen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal tahun 2008

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui penyebab ibu hamil trimester III tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada trimester I di Desa Kajen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal tahun 2008.

#### 2. Tujuan Khusus

Mengetahui pengetahuan, pengalaman dan dukungan keluarga ibu hamil trimester III yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada trimester I di Desa Kajen Kecamatan

Talang Kabupaten Tegal tahun 2008.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu bentuk penelitian formatif yang menggunakan teknik-teknik tertentu untuk mendapatkan jawaban mendalam tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan khalayak sasaran (Moloeng, 1995). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tinggal di Desa Kajen Wilayah Kerja Puskesmas Talang, sedangkan sampelnya adalah ibu hamil trimester III yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada trimester I di Puskesmas Talang. Peneliti menentukan sampel sebanyak 5 responden ibu hamil. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli sampai Desember 2008.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kajen Puskesmas Talang Kabupaten Tegal tahun 2008.

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan bantuan catatan dan alat perekam suara (*tape recorder*). Wawancara menggunakan jadwal terstruktur dan terfokus. Wawancara terfokus dilakukan untuk tujuan memperoleh data atau opini dari responden yang bersifat sangat khusus (Darwis, 2003).

1. Tahap persiapan, dimana peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden kemudian menjelaskan tentang tujuan wawancara. Jika responden setuju dapat menandatangani pernyataan persetujuan sebagai responden.

2. Tahap wawancara yaitu peneliti dapat melakukan wawancara langsung, tetapi sebelum melaksanakan wawancara peneliti membuat kerangka atau pokok pertanyaan untuk menghindari pertanyaan atau jawaban yang melenceng dari topik utama.
3. Tahap penutup: Peneliti mengkaji kembali jawaban yang kurang jelas, kemudian mengakhiri wawancara dengan mengucapkan terima kasih kepada responden

Langkah pertama analisa data ialah menemukan kategori dengan kawasannya. Kategori dan hubungannya diberi label dengan pernyataan sederhana berupa proporsi yang menunjukkan hubungan yang cukup padat, sampai peneliti menemukan metafora/kerangka berpikir umum.

#### **HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN**

Dari hasil wawancara terhadap 5 responden didapatkan data tentang pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan kehamilan dilakukan apabila sudah terlambat mens, minimal pemeriksaan kehamilan dilakukan sebulan sekali, manfaat periksa hamil untuk mengetahui keadaan janin serta pemeriksaan yang dilakukan adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu dan janin. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa mayoritas responden sudah ada pengalaman hamil. Alasan tidak periksa hamil bervariasi ada yang karena ibu tidak tahu bahwa dirinya hamil, ada juga karena pada trimester I ibu tidak ada keluhan.

Hasil wawancara dari ke-5 responden bahwa dalam

memeriksa kehamilannya ibu termotivasi atas kesadarannya sendiri dan dukungan suami, hal ini juga dikarenakan suami memiliki pekerjaan tetap.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pemeriksaan kehamilan dilakukan apabila sudah terlambat menstruasi, tetapi kenyataannya ibu tidak melakukan pemeriksaan pada trimester I. Manfaat pemeriksaan kehamilan bukan saja untuk mengetahui keadaan janin tetapi juga untuk memastikan kesehatan ibu.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman menunjukkan bahwa responden sudah ada pengalaman hamil, alasan ibu tidak melakukan periksa kehamilan dikarenakan ibu tidak tahu bahwa dirinya hamil dan selama awal kehamilan ibu tidak ada keluhan. Ibu tidak melakukan pemeriksaan pada trimester I, sehingga ibu akan kehilangan masa kritis untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang dapat berlanjut sampai akhir masa kehamilan. Informasi yang seharusnya didapatkan oleh ibu pada trimester I tidak akan ibu dapatkan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu sudah cukup mendapat dukungan keluarga, walaupun suami bekerja tetapi masih sempat meluangkan waktu untuk mengantarkan istrinya memeriksakan kehamilan. Dengan adanya

dukungan keluarga maka ibu akan merasa lebih siap menghadapi kehamilan dan persalinan sehingga ibu akan lebih sedikit mengalami perasaan negatif tentang kehamilan dan persalinan yang akan datang.

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat lebih mengembangkan diri dalam ilmu pengetahuan, dan penelitian tidak hanya dalam lingkup kehamilan saja.
2. Bagi Puskesmas, agar bidan dapat menginformasikan bahwa pemeriksaan kehamilan bukan saja untuk memantau keadaan janin tetapi juga kesehatan ibu.
3. Bagi institusi, agar dapat menambah referensi di perpustakaan mengenai kehamilan dan perilaku kesehatan.
4. Bagi profesi, diharapkan bidan dapat menginformasikan kepada calon ibu, agar dapat dilakukan pemeriksaan kehamilan saat diketahui terlambat haid.
5. Bagi masyarakat, diinformasikan pada calon ibu agar dapat melakukan pemeriksaan kehamilan sedini mungkin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2001. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes RI
- Dinkes Jawa Tengah. 2006. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinkes Jateng
- Christina, Y. 2001. *Esensial obstetri dan ginekologi*. Jakarta: Hipokrates.
- Dinkes propinsi Jateng. 2001. *Penanganan kegawatdaruratan obstetri neonatal*. Semarang: Dinkes propinsi Jateng.
- GOI dan UNICEF. 2006. *Meningkatkan kesehatan ibu*. [http://www.undp.or.id/pubs/i mdg2004/BI/IndonesiaMDG\\_B I\\_Goal5.pdf](http://www.undp.or.id/pubs/i mdg2004/BI/IndonesiaMDG_B I_Goal5.pdf).
- <http://Irc-kmpk.ugm.ac.id>: *Working Paper Series No 21 Juli 2007 first draft Program Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas studi fungsi Dinas Kesehatan*
- Hinchliff, S. 1999. *Kamus keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Mansjoer, A. 1999. *Kapita selekta kedokteran (jilid 1)*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Manuaba, IBG. 2001. *Kapita selekta penatalaksanaan rutin obstetri, ginekologi dan KB*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi penelitian kesehatan (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pillitteri, A. 2002. *Buku saku perawatan kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: EGC.
- Pusdiknakes. 2003. *Pedoman pemantauan dan penyeliaan program kesehatan ibu dan bayi baru lahir*. Jakarta: Depkes RI.
- Ramali, A. 2000. *Kamus kedokteran*. Jakarta: Djambatan.
- Rayburn, WF. 2001. *Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Widya Medika.
- Saifuddin, AB. 2001. *Buku panduan praktis pelayanan*

- kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.*
- \_\_\_\_\_ 2002. *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.*
- Scout, JR. 2002. *Danforth buku saku obstetri dan ginekologi. Jakarta: Widya Medika.*
- Taber, B. 1994. *Kapita selekta kedaruratan obstetri dan ginekologi. Jakarta: EGC.*
- Varney, H. 2001. *Buku saku bidan. Jakarta: EGC.*
- Verralls, S. 1997. *Anatomi dan fisiologi terapan dalam kebidanan. Jakarta: EGC.*
- Wheeler, L. 2003. *Buku saku perawatan pranatal dan pascapartum. Jakarta: EGC.*
- WHO-SEARO. 2006. *Meningkatkan kesehatan ibu. [http://www.undp.or.id/pubs/i\\_mdg2004/BI/IndonesiaMDG\\_B\\_Goal5.pdf](http://www.undp.or.id/pubs/i_mdg2004/BI/IndonesiaMDG_B_Goal5.pdf).*
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.*